

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003). Sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terikat secara terpadu untuk mencapai hasil tujuan dari pendidikan nasional. Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai suatu pencapaian pembelajaran akan menunjukkan atau menggambarkan seberapa berhasil kegiatan belajar yang telah terjadi, juga menggambarkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai. tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, konsep dan keterampilan serta penanaman sikap mental atau nilai-nilai (Sardiman A.M 2007: 26).

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu (Hamalik, 2009). Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar yang berupa nilai, cara mendapatkan nilai biasanya dilakukan dengan adanya penilaian , penilaian sendiri merupakan salah satu

proses belajar dan mengajar untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian di bidang akademik dapat dilakukan dengan tugas individu, ulangan harian maupun ujian semester, dengan adanya penilaian tersebut dapat diketahui sejauh mana hasil belajar peserta didik (Suprijono 2013: 5).

Mengingat banyaknya faktor yang menentukan hasil belajar peserta didik, maka fokus kajian di dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa sebagai faktor utama terhadap hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan pernyataan (Slameto, 2010:60), kesiapan belajar bisa muncul karena adanya faktor dari diri siswa maupun lingkungannya. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri biasanya menyangkut pada kondisi fisik dan psikis seorang siswa yaitu, motivasi siswa sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa cenderung dipengaruhi oleh lingkungan siswa misalnya lingkungan keluarga siswa.

Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal untuk mendapatkan pembelajaran yang kondusif, keluarga mempunyai peranan penting terhadap pembelajaran anak disekolah, karena keluargalah yang mempunyai tanggung jawab untuk pengenalan anak pada lingkungan sekitar, budaya, pendidikan dan norma hidup yang berlaku sejak saat masih bayi hingga memasuki usia remaja. Anak menjadi anggota keluarga yang berinteraksi dengan lainnya, kerana keluarga lah yang memberikan dorongan dan motivasi serta dukungan untuk belajar. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan paling utama di dalam pendidikan, keluarga memberikan landasan dasar untuk proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat yang akan memotivasi siswa (Sukmadinata, 2009).

Berdasarkan pernyataan di atas hal ini sesuai dengan pernyataan (Khafid dan Suroso 2007) yang mengatakan bahwa di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya dimana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak dimasa depan. Semakin baik lingkungan keluarga dalam mendidik dan menerapkan pembelajaran di rumah akan memunculkan sikap kedisiplinan peserta didik dalam belajar.

Berkaitan dengan kegiatan belajar selain lingkungan keluarga, motivasi belajar juga memiliki peranan penting karena motivasi mempunyai fungsi mendorong timbulnya tingkah laku dan suatu perbuatan, mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan menggerakkan tingkah laku para peserta didik (Hamalik, 2011). Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang, karena dengan adanya motivasi maka seseorang akan belajar dengan sungguh-sungguh (Djamarah, 2002:118).

Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi untuk belajar. Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar, siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:98).

Berdasarkan pengalaman peneliti selama berada di sekolah, peneliti telah berdiskusi dengan guru terkait permasalahan peserta didik di sana, hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2

Banjar khususnya di kelas X IPS, lingkungan keluarga merupakan kontribusi yang paling penting dalam kegiatan belajar peserta didik disekolah. Hal itu bisa dilihat dari penjelasan beberapa guru tentang peserta didik yang lingkungan keluarganya kurang baik, beberapa guru juga menjelaskan bahwa, apabila peserta didik mendapatkan suatu masalah didalam lingkungan keluarga, misalnya orangtuanya sering bertengkar dan juga tidak pernah memperhatikan peserta didik tersebut terutama dalam masalah dunia Pendidikan, dengan begitu maka secara langsung itu akan mempengaruhi motivasi dan menurunnya prestasi peserta didik disekolah.

Berdasarkan permasalahan diatas yang menjadi kendala dalam proses belajar dan pembelajaran, dan juga peneliti dapat banyak informasi dari guru, serta saat saya mengajar banyak peserta didik yang kesulitan saat belajar, terlihat dari peserta didik yang tidak semangat saat menerima pembelajaran di kelas, siswa pun enggan untuk aktif jika dikasih pertanyaan atau saat diberi soal untuk dikerjakan, itu terlihat dari banyaknya peserta didik yang mendapat nilai dibawah 70, yang mana dari 100 peserta didik ada 59 yang mendapatkan nilai di atas 70, sisanya 41 peserta didik masih mendapatkan nilai di bawah 70, dengan ini peneliti ingin mengetahui “Pengaruh Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Banjar”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di definisikan permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Kurang aktifnya siswa saat proses pembelajaran.
2. Siswa tidak dapat memahami materi yang di jelaskan oleh guru dengan baik.

3. Kurangnya keterlibatan orang tua di dalam proses belajar anak dirumah yang mengakibatkan anak kurang termotivasi dalam mengerjakan tugas, sehingga mengakibatkan turunnya prestasi belajar anak disekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat dilaksanakan lebih terfokus, mendalam dan sempurna maka penulis memandang penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Kemudian mengingat keterbatasan peneliti dari segi biaya dan waktu, maka dari itu penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Banjar.

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar!
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar!
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar!

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin di capai peneliti adalah untuk mengetahui.

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar.
3. Pengaruh lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Banjar.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan keilmuan dibidang pelajaran Ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dan semangat dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat memahami dengan baik.

- 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai upaya meningkatkan dalam efektivitas pembelajaran di kelas.

- 3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif terhadap mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Banjar.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.

